

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI HUBUNGAN KANTOR
PUSAT DAN CABANG PADA PT GIEB INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KADEK DWI CAHYANI

NIM. 1915613036

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI HUBUNGAN KANTOR
PUSAT DAN CABANG PADA PT GIEB INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KADEK DWI CAHYANI

NIM. 1915613036

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap: Kadek Dwi Cahyani

NIM: 1915613036

Program Studi: D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul: Analisis Perlakuan Akuntansi Hubungan Kantor Pusat dan Cabang pada PT GIEB Indonesia

Pembimbing: Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak
Ni Wayan Kurnia Dewi, SE., Msi, Ak

Tanggal Uji: 22 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 5 Agustus 2022



Kadek Dwi Cahyani

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI HUBUNGAN KANTOR
PUSAT DAN CABANG PADA PT GIEB INDONESIA**

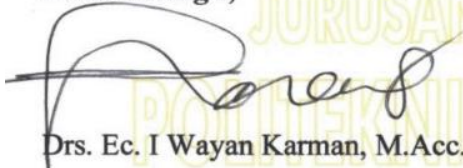
KADEK DWI CAHYANI

NIM. 1915613036

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak
NIP. 196401211993031001

Pembimbing II,



Ni Wayan Kurnia Dewi, SE., M.Si, Ak
NIP. 198209252008012010

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

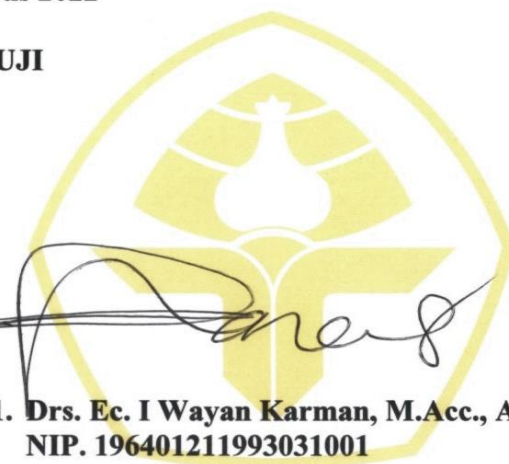

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI HUBUNGAN KANTOR PUSAT DAN CABANG PADA PT GIEB INDONESIA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 22 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. **Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak**
NIP. 196401211993031001

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. **Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si**
NIP. 199212272019032027



3. **Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum**
NIP. 196212191993031002

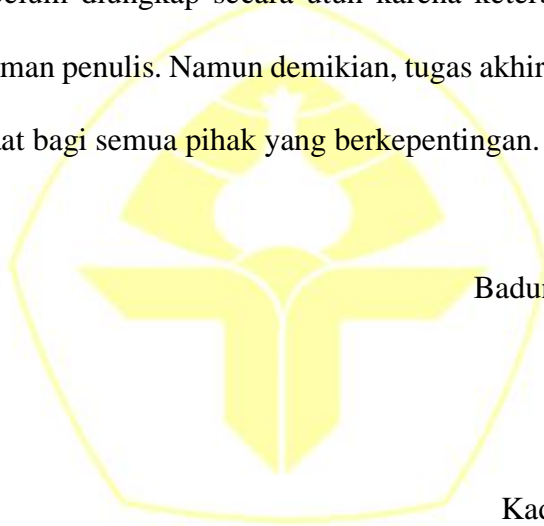
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas, pengarahan, dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
5. Ibu Ni Wayan Kurnia Dewi, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

6. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Direktur dan seluruh karyawan PT GIEB Indonesia yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi dan pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 5 Agustus 2022

Kadek Dwi Cahyani

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI HUBUNGAN KANTOR PUSAT DAN CABANG PADA PT GIEB INDONESIA

ABSTRAK

Kadek Dwi Cahyani

Perusahaan yang melaksanakan sistem desentralisasi akan mengelola sendiri pembukuan kantor pusat dan cabang sehingga diperlukan perlakuan akuntansi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap transaksi antara kantor pusat dengan cabang dan antarcabang serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang. Metode penelitian yang digunakan, yaitu analisis kuantitatif dengan menghitung saldo yang benar terhadap rekening timbal balik kantor pusat dan cabang serta analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan perlakuan akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang pada perusahaan kemudian membandingkannya dengan teori. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf akuntansi dan dokumentasi kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap transaksi antara kantor pusat dengan cabang dan antarcabang serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan teori masih belum sesuai. Saran yang dapat diberikan kepada PT GIEB Indonesia, yaitu sebaiknya kantor pusat dan cabang menyelenggarakan dan mengelompokkan rekening timbal balik dengan tepat, memperlakukan transaksi pengiriman barang dagang antarcabang seolah-olah terjadi melalui kantor pusat serta pada akhir periode setiap cabang secara periodik menutup saldo laba (rugi) tahun berjalan ke rekening timbal balik kantor pusat dan kantor pusat mencatat pengakuan laba (rugi) tersebut ke rekening timbal balik masing-masing cabang.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Hubungan Kantor Pusat dan Cabang, Sistem Desentralisasi, Laporan Keuangan Konsolidasi

ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF HOME OFFICE AND BRANCH RELATIONS AT PT GIEB INDONESIA

ABSTRACT

Kadek Dwi Cahyani

Companies that implement a decentralized system manage their own home office and branch books so that proper accounting treatment is needed. The purpose of this study is to determine the accounting treatment of transactions between the home office and branches and interbranch and the preparation of consolidated financial statements at PT GIEB Indonesia based on the accounting theory of the relationship between home office and branches. The research method used is quantitative analysis by calculating the correct balance of reciprocal accounts of the home office and branches and qualitative descriptive analysis by describing the accounting treatment of the relationship between the home office and branches in the company and then comparing it with theory. Data were collected through interviews with accounting staff and documentation and then processed to answer the problem formulation. The results of this study indicate that the accounting treatment of transactions between the home office and branches and interbranch and the preparation of consolidated financial statements based on theory is still not appropriate. Suggestions that can be given to PT GIEB Indonesia are that the home office and branches should properly organize and classify reciprocal accounts, treat interbranch transfer of merchandise transactions as if they occurred through the home office and at the end of the period each branch periodically closes the profit (losses) for the current year to the reciprocal account of the home office and the home office records the recognition of the profit (loss) to the reciprocal account of each branch.

Keywords: Accounting Treatment, Home Office and Branch Relations, Decentralized System, Consolidated Financial Statements

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	32
BAB III METODOLOGI	33
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	33
3.2 Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	33
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	38
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	55
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Saldo Laba (Rugi) Tahun 2021 Cabang	62
Tabel 4.2 Saldo Laba (Rugi) Ditahan Cabang pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021	72
Tabel 4.3 Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu dan Laba (Rugi) Tahun 2021 Cabang	73
Tabel 4.4 Saldo R/K – Kantor Cabang, Prapenutupan R/K – Kantor Pusat dan Laba (Rugi) Tahun 2021 Cabang	86
Tabel 4.5 Perbandingan Laporan Keuangan Konsolidasi Menurut Perusahaan dengan yang Sebenarnya	88



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Saldo Rekening Timbal Balik pada Kantor Pusat dan Cabang per 31 Desember 2021	47
Gambar 4.2 Penyajian Rekening Timbal Balik pada Laporan Posisi Keuangan Kantor Pusat dan Cabang per 31 Desember 2021	48
Gambar 4.3 Saldo Rekening Timbal Balik Antarcabang per 31 Desember 2021	52
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT GIEB Indonesia Tahun 2021	53
Gambar 4.5 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT GIEB Indonesia per 31 Desember 2021	54
Gambar 4.6 Saldo Rekening Timbal Balik per 31 Desember 2021 Menurut Perusahaan dengan Saldo yang Sebenarnya.....	68
Gambar 4.7 Laporan Laba Rugi Kantor Pusat PT GIEB Indonesia Tahun 2021 yang Tepat	76
Gambar 4.8 Laporan Posisi Keuangan Kantor Pusat per 31 Desember 2021 yang Tepat.....	77
Gambar 4.9 Laporan Posisi Keuangan Cabang Denpasar per 31 Desember 2021 yang Tepat	78
Gambar 4.10 Laporan Posisi Keuangan Cabang Singaraja per 31 Desember 2021 yang Tepat	79
Gambar 4.11 Laporan Posisi Keuangan Cabang Klungkung per 31 Desember 2021 yang Tepat	80
Gambar 4.12 Laporan Posisi Keuangan Cabang Tabanan per 31 Desember 2021 yang Tepat	81
Gambar 4.13 Laporan Posisi Keuangan Cabang Gianyar per 31 Desember 2021 yang Tepat	82

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sebagian <i>Chart of Account</i> PT GIEB Indonesia.....	96
Lampiran 2. Bukti Transaksi antara Kantor Pusat dengan Cabang dan Transaksi Antarcabang pada PT GIEB Indonesia.....	97
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi Kantor Pusat PT GIEB Indonesia Tahun 2021	99
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi Cabang PT GIEB Indonesia Tahun 2021	100
Lampiran 5. Laporan Posisi Keuangan Kantor Pusat PT GIEB Indonesia per 31 Desember 2021	105
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Cabang PT GIEB Indonesia per 31 Desember 2021	106
Lampiran 7. Kertas Kerja Konsolidasi PT GIEB Indonesia Tahun 2021	111
Lampiran 8. Kertas Kerja Konsolidasi PT GIEB Indonesia Tahun 2021 yang Tepat	113



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti ingin meningkatkan laba yang diperoleh dan untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus meningkatkan volume penjualannya. Pada umumnya potensi penjualan suatu produk dalam suatu daerah adalah terbatas. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan volume penjualan perlu disertai dengan usaha untuk memperluas daerah pemasaran (Suparwoto, 2018). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperluas daerah pemasaran adalah dengan membuka kantor cabang (*branch*).

Kegiatan kantor cabang tidak terbatas pada usaha untuk memperoleh pesanan saja, melainkan mencakup juga kegiatan untuk memenuhi pesanan. Kantor cabang dalam memenuhi pesanan dapat menggunakan barang-barang yang berasal dari kantor pusat dan dapat juga mengusahakan sendiri, baik dengan cara membeli maupun memproduksi sendiri sesuai dengan jenis perusahaan. Jadi, kegiatan kantor cabang pada dasarnya sama dengan kegiatan perusahaan yang berdiri sendiri (Suparwoto, 2018).

(Sochib, 2018) menyatakan bahwa perusahaan memerlukan akuntansi, terutama dalam hal sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi. Akuntansi memberikan segala informasi yang akan digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dan menilai kinerja perusahaan (Aulia et al., 2021). Akuntansi juga sering disebut sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan melalui laporan

akuntansi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Hery, 2015). Oleh karena itu, akuntansi memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan.

Akuntansi terhadap kantor cabang dapat diselenggarakan dengan dua sistem, yaitu sistem sentralisasi dan desentralisasi. Menurut (Yunus & Harnanto, 2018) dalam sistem sentralisasi pembukuan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di kantor cabang diselenggarakan sepenuhnya oleh kantor pusat, sedangkan dalam sistem desentralisasi setiap cabang menyelenggarakan pembukuan atas transaksi-transaksi yang terjadi pada cabang yang bersangkutan secara lengkap. Apabila menggunakan sistem desentralisasi, umumnya susunan dan klasifikasi rekening-rekening (*chart of account*) pada setiap kantor cabang mengikuti dan sesuai dengan susunan dan klasifikasi yang digunakan pada kantor pusat.

PT GIEB Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki beberapa cabang yang terletak di Denpasar, Gianyar, Tabanan, Klungkung, dan Singaraja. PT GIEB Indonesia melakukan kegiatan usaha di bidang distribusi berbagai macam produk seperti *consumer goods*, pupuk, mesin pertanian dan produk lainnya. Setiap kantor cabang pada PT GIEB Indonesia melakukan sendiri pembukuan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi secara lengkap, baik transaksi antara kantor cabang dengan pihak lain maupun dengan kantor pusat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PT GIEB Indonesia melaksanakan sistem desentralisasi terhadap kantor cabangnya.

(Suparwoto, 2018) menyatakan bahwa dalam sistem desentralisasi, hubungan antara kantor pusat dengan cabang adalah hubungan antara *investor* dengan *investee*, yaitu kantor pusat sebagai *investor* dan kantor cabang sebagai *investee* dan untuk menunjukkan hubungan tersebut masing-masing pihak menyelenggarakan rekening timbal balik (*reciprocal account*). Kantor pusat menyelenggarakan Rekening Koran Kantor Cabang (R/K – Kantor Cabang), dimana saldo rekening ini menunjukkan investasi kantor pusat di kantor cabang dan termasuk dalam kelompok rekening aset. Kantor cabang menyelenggarakan Rekening Koran Kantor Pusat (R/K – Kantor Pusat), dimana saldo rekening ini menunjukkan kewajiban kantor cabang kepada pemilik yaitu kantor pusat sehingga termasuk dalam kelompok rekening ekuitas. Kedua rekening tersebut digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi antara kantor pusat dengan cabang yang memengaruhi jumlah investasi yang ditanamkan oleh kantor pusat di kantor cabang.

PT GIEB Indonesia menyelenggarakan rekening timbal balik berdasarkan jenis transaksi yang terjadi antara kantor pusat dengan cabang, dimana rekening tersebut oleh kantor pusat maupun cabang dikelompokkan ke dalam rekening liabilitas dan penyajiannya dalam laporan posisi keuangan individu sebagai utang usaha pihak ketiga yang dapat dilihat pada sebagian *chart of account* PT GIEB Indonesia di Lampiran 1. Transaksi pembayaran beban cabang oleh kantor pusat dicatat menggunakan rekening R/C Cabang “Biaya” pada kantor pusat dan R/C Pusat “Biaya” pada kantor cabang. Transaksi pengiriman barang dagang dari kantor pusat ke cabang (*removal*)

dicatat menggunakan rekening R/C Cabang “Barang” pada kantor pusat dan R/C Pusat “Barang” pada kantor cabang. Transaksi pengiriman kas dari kantor pusat ke cabang atau dari cabang ke kantor pusat dicatat menggunakan rekening R/C Cabang “Transfer” pada kantor pusat dan R/C Pusat “Transfer” pada kantor cabang. Selain tiga rekening tersebut, terdapat rekening R/C Cabang “Modal” pada kantor pusat dan R/C Pusat “Modal” pada kantor cabang. Rekening tersebut merupakan pembagian modal dari kantor pusat kepada setiap cabang dan tidak digunakan dalam pencatatan sehingga saldo rekening ini tetap atau tidak mengalami perubahan. Pada akhir periode, setiap cabang tidak menutup laba (rugi) tahun berjalan ke rekening timbal balik kantor pusat sehingga terdapat penyajian laba (rugi) ditahan pada laporan posisi keuangan cabang. Kemudian, kantor pusat juga tidak mencatat pengakuan laba (rugi) dari cabang sehingga memengaruhi jumlah investasi yang ditanamkan oleh kantor pusat di setiap cabang dan hal ini juga mengakibatkan laba (rugi) dari setiap cabang tidak disajikan pada laporan laba rugi kantor pusat.

Selain transaksi yang terjadi antara kantor pusat dengan cabang, terkadang terjadi transaksi pengiriman kas dan barang antarcabang. Menurut (Baker et al., 2019) pendekatan yang umum digunakan terhadap transaksi antarcabang adalah memperlakukannya seolah-olah terjadi melalui kantor pusat dibandingkan dengan cabang lainnya. Transaksi pengiriman barang antarcabang yang terjadi pada PT GIEB Indonesia tidak diperlakukan seolah-olah terjadi melalui kantor pusat yang ditandai dengan diselenggarakannya

rekening timbal balik antarcabang sehingga transaksi ini dicatat menggunakan rekening R/C “Barang” pada masing-masing cabang yang bersangkutan, yaitu cabang pengirim dan cabang penerima.

Secara periodik baik kantor pusat maupun cabang akan menyusun laporan keuangan secara individual. Meskipun laporan keuangan individu tersebut dapat menunjukkan informasi penting untuk kantor pusat dan cabang, tetapi laporan tersebut tidak dapat menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha kantor pusat dan cabangnya sebagai satu kesatuan ekonomis. Oleh karena itu, kantor pusat harus menyusun laporan keuangan konsolidasi yang mencakup kantor pusat dengan setiap cabangnya.

Prosedur yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi adalah dengan membuat jurnal eliminasi terlebih dahulu untuk menghilangkan saldo dari rekening timbal balik, dimana jumlah saldo tersebut harus sama, tetapi dengan debit dan kredit yang berlawanan (Suparwoto, 2018). Penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada PT GIEB Indonesia dilakukan tanpa mengeliminasi rekening timbal balik yang diselenggarakan karena kantor pusat dan cabang mengelompokkan rekening timbal balik tersebut ke dalam rekening liabilitas yang disajikan sebagai utang usaha pihak ketiga dengan saldo debit dan kredit yang berlawanan sehingga ketika laporan keuangan digabungkan saldo rekening timbal balik pada kantor pusat dan cabang yang disajikan sebagai utang usaha pihak ketiga akan hilang atau menjadi nol.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Hubungan Kantor Pusat dan Cabang pada PT GIEB Indonesia**” yang diharapkan dapat menjadi masukan mengenai perlakuan akuntansi kantor pusat dan cabang yang tepat bagi PT GIEB Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap transaksi antara kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang?
- 1.2.2 Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap transaksi antarcabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang?
- 1.2.3 Bagaimana penyusunan laporan keuangan konsolidasi kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap transaksi antara kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap transaksi antarcabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan konsolidasi kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan lanjutan khususnya mengenai akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang.

1.4.2 Manfaat empiris

1) Bagi mahasiswa

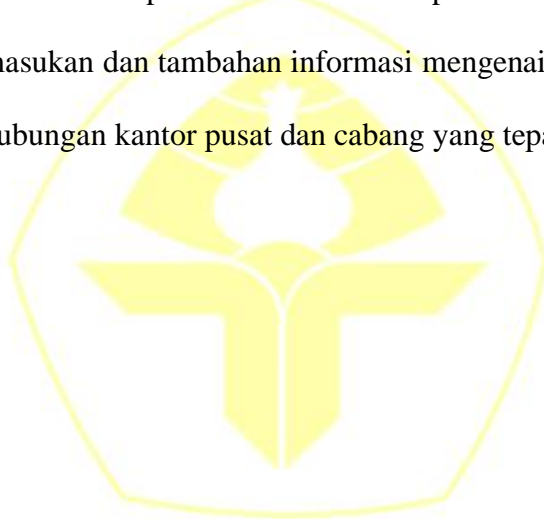
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengaplikasikan teori mengenai akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang yang diperoleh selama masa kuliah sehingga dapat membandingkan dengan kondisi yang sebenarnya pada suatu perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan di perpustakaan sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam meneliti permasalahan yang sama.

3) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan tambahan informasi mengenai perlakuan akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang yang tepat bagi perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Perlakuan akuntansi terhadap transaksi antara kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang masih belum sesuai karena transaksi pembayaran beban cabang oleh kantor pusat, pengiriman barang dagang dari kantor pusat ke cabang, pengiriman kas dari kantor pusat ke cabang atau dari cabang ke kantor pusat dan pembagian modal dari kantor pusat ke cabang diakui sebagai rekening R/C Cabang “Biaya” R/C Cabang “Barang”, R/C Cabang “Transfer”, R/C Cabang “Modal” oleh kantor pusat dan diakui sebagai rekening R/C Pusat “Biaya”, R/C Pusat “Barang”, R/C Pusat “Transfer”, R/C Pusat “Modal” oleh setiap cabang yang diukur menggunakan satuan mata uang rupiah sebesar nilai jumlah uang dari transaksi yang bersangkutan yang disajikan dalam unsur liabilitas sebagai utang usaha pihak ketiga pada laporan posisi keuangan kantor pusat dan cabang. Pada akhir periode, setiap cabang tidak menutup laba (rugi) tahun berjalan ke rekening timbal balik kantor pusat sehingga terdapat penyajian laba (rugi) ditahan pada laporan posisi keuangan cabang. Kemudian, kantor pusat juga tidak mencatat pengakuan laba (rugi) dari cabang sehingga memengaruhi jumlah investasi yang ditanamkan oleh kantor pusat di setiap cabang dan hal

ini juga mengakibatkan laba (rugi) dari setiap cabang tidak disajikan pada laporan laba rugi kantor pusat.

5.1.2 Perlakuan akuntansi terhadap transaksi antarcabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang masih belum sesuai karena transaksi pengiriman barang antarcabang diakui sebagai rekening R/C “Barang” oleh cabang pengirim dan cabang penerima yang diukur menggunakan satuan mata uang rupiah sebesar nilai jumlah uang dari transaksi yang bersangkutan yang disajikan dalam unsur liabilitas sebagai utang usaha pihak ketiga pada laporan posisi keuangan cabang. Pengakuan, pengukuran dan penyajian terhadap transaksi antarcabang yang belum tepat menyebabkan rekening timbal balik antarcabang diselenggarakan.

5.1.3 Penyusunan laporan keuangan konsolidasi kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia berdasarkan teori akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang masih belum sesuai karena tidak terdapat jurnal eliminasi untuk menghilangkan saldo rekening timbal balik yang diselenggarakan. Pengakuan, pengukuran dan penyajian terhadap transaksi antara kantor pusat dengan cabang dan transaksi antarcabang yang kurang tepat memengaruhi penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan kertas kerja konsolidasi dengan cara menjumlahkan seluruh saldo dari setiap unsur pada laporan keuangan kantor pusat dan cabang tanpa mengeliminasi rekening timbal balik yang diselenggarakan karena

rekening tersebut baik pada kantor pusat maupun cabang disajikan sebagai utang usaha pihak ketiga pada laporan posisi keuangan individu dengan saldo debit dan kredit yang berlawanan sehingga ketika dijumlahkan saldo rekening timbal balik akan hilang atau menjadi nol.

5.2 Saran

- 5.2.1 Kantor pusat dan cabang pada PT GIEB Indonesia sebaiknya menyelenggarakan dan mengelompokkan rekening timbal balik dengan tepat, yaitu kantor pusat menyelenggarakan rekening R/K – Cabang Denpasar, R/K – Cabang Singaraja, R/K Cabang Klungkung, R/K – Cabang Tabanan dan R/K Cabang Gianyar yang dikelompokkan ke dalam rekening aset, sedangkan setiap cabang menyelenggarakan rekening R/K – Kantor Pusat yang dikelompokkan ke dalam rekening ekuitas. Hal ini dilakukan agar pengakuan, pengukuran dan penyajian terhadap transaksi antara kantor pusat dengan cabang dan transaksi antarcabang tepat karena berpengaruh terhadap penyajian utang usaha pihak ketiga pada laporan posisi keuangan kantor pusat dan cabang sehingga dapat menunjukkan saldo yang sebenarnya serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi menjadi tepat, yaitu dengan mengeliminasi rekening timbal balik yang diselenggarakan.
- 5.2.2 Transaksi pengiriman barang antarcabang sebaiknya diperlakukan seolah-olah terjadi melalui kantor pusat sehingga setiap cabang tidak perlu menyelenggarakan rekening timbal balik antarcabang agar hasil usaha dari setiap cabang dapat lebih dikontrol oleh kantor pusat

sehingga pencatatan terhadap transaksi ini melibatkan tiga pihak, yaitu cabang pengirim, cabang penerima dan kantor pusat.

- 5.2.3 Pada akhir periode sebaiknya setiap cabang secara periodik menutup saldo laba (rugi) tahun berjalan ke rekening R/K – Kantor Pusat dan kantor pusat mencatat pengakuan laba (rugi) tersebut ke rekening R/K – Cabang Denpasar, R/K – Cabang Singaraja, R/K – Cabang Klungkung, R/K – Cabang Tabanan dan R/K – Cabang Gianyar agar rekening timbal balik pada kantor pusat dan cabang menunjukkan saldo yang sebenarnya sehingga dapat disajikan pada laporan posisi keuangan kantor pusat dan diketahui seberapa besar jumlah investasi kantor pusat di setiap cabang serta laba (rugi) tahun berjalan yang diperoleh setiap cabang dapat disajikan pada laporan laba rugi kantor pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T. Z., Alamsyah, S., Nurhayati, E., Yahawi, S. H., Martika, L. D., Puspasari, O. R., Safitri, A., Rarawahyuni, I., Indarto, S. L., Suhendar, D., Mispianiti, Nurhayati, N., Purnama, D., Hamzah, A., Rohmatun, Y., Sari, W., Nurfatimah, S. N., Soleiman, E. C., Azifah, N., ... Srikalimah. (2021). *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Penerbit Insania.
- Baker, R. E., Christensen, T. E., Cottrell, D. M., Rais, K. I., Astono, W., & Wulandari, E. R. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia)*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Mitra Wacana Media.
- Hantono. (2021). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Deepublish.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Erlangga.
- Roefinal, C., Yefni, & Nurulita, S. (2017). Analisis Akuntansi Kantor Pusat dan Kantor Cabang pada UD. Pasifik Elektrik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 97–105. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1122>
- Sartika, E., Indupurnahayu, & Hurriyaturohman. (2020). Sistem Pencatatan Transaksi Kantor Cabang Dalam Kaitannya Dengan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan (KONSOLIDASI) Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama). *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/article/view/658>
- Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Deepublish.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.

Suparwoto, L. (2018). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. BPFE Yogyakarta.

Surya, R. A. S. (2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS +*. Graha Ilmu.

Wulandari, P. A., & Handayani, M. (2020). *Akuntansi Keuangan Lanjutan* (F. A. Irawan, Ed.). Poliban Press.

Yunus, H., & Harnanto. (2018). *Akuntansi Keuangan Lanjutan* (1st ed.). BPFE Yogyakarta.

